

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP DISIPLIN SISWA DI SMA ISLAM JAUHARUL FALAH AL-ISLAMY DESA SUNGAI TERAP

Rita Sakinah*¹, Redi Indra Yudha²

¹ Economic Education Program Study, FKIP UNBARI, Jambi

*Correspondence email: rita.sakinah10@gmail.com, email: redi.indra.yudha@unbari.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin siswa SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap disiplin siswa di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan; Disiplin.

Abstract. This research aims to determine the influence of the principal's leadership style on the discipline of students at the Islamic SMAJauharul Falah Al-Islamy Sungai Terap Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency. The research method used in this research is a quantitative method using simple linear regression analysis techniques. The results of the research show that leadership style has a significant and positive effect on student discipline at the Islamic SMAJauharul Falah Al-Islamy, Sungai Terap Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency.

Keywords: Leadership Style, Discipline.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan agama, bahkan agama merupakan landasan terpenting bagi pendidikan, karena pendidikan mengajarkan akhlak dan kecerdasan pikiran, kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban agama yang menyiapkan dan melahirkan tujuan pendidikan yang sangat bermakna. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang berhubungan dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Salah satu pendidikan yang mengutamakan pendidikan agama dalam menjalankan kegiatan belajarnya adalah sekolah agama. Setiap agama yang ada di Indonesia mendirikan sekolah yang sesuai dengan kepercayaan agamanya, begitupun dengan agama islam.

Sekolah Islam lebih mengutamakan konseptualisasi ilmu dalam pendidikan yang menawarkan adanya ilmu naqliyah yang melandasi semua ilmu aqliyah karena diharapkan dapat pemahaman-pemahaman daya intelektual, dari pembagian ilmu tersebut dapat kita lihat bahwa ilmu aqidah dan syariah. Sementara pendidikan agama Islam di sekolah umum kurang maksimal karena secara umum jumlah jam pelajaran agama di sekolah rata-rata 2 jam per-minggu dengan alokasi waktu seperti itu tidak mungkin untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agama yang memadai. Dalam sekolah islam menggunakan kebijakan sebagai landasan untuk menjalankan kegiatan.

Kebijakan yang terjadi dalam penerapan kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilepaskan dari peran pemimpin. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Setiap gaya kepemimpinan memberikan keluasan kepala sekolah untuk mengelola potensi yang dimiliki dengan mencapai peningkatan kualitas sekolah. Pengambilan suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang bisa menyelesaikan suatu masalah

dengan cara tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak untuk itu diperlukan gaya kepemimpinan.

Disiplin adalah sikap yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok, dan masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu. Kedisiplinan merupakan aspek yang paling penting dalam kehidupan karena tanpa adanya kedisiplinan tersebut kemungkinan besar tujuan yang dicapai tidak akan dapat terwujud.

Disiplin itu dapat diartikan sebagai proses latihan pengendalian diri, latihan yang dimaksud ialah latihan untuk membiasakan diri agar senantiasa untuk disiplin seperti halnya hadir tepat waktu, berpekaian rapi, tidak melanggar peraturan yang ada dan tidak membuat masalah di sekolah atau intansi terkait, sehingga nantinya kita terbiasa menjadi pribadi yang disiplin dan bisa mengendalikan diri baik dari emosi dan prilaku, agar bisa bekerja secara efektif dan efisien dan senantiasa menjadi pribadi yang produktif, yaitu suatu cara untuk mendapatkan hasil yang diinginkan meskipun terkadang kita harus mengorbankan waktu dan sedikit usaha. Acuan kedisiplinan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan sebuah keinginan siswa untuk mendapatkan nilai karena untuk mewujudkan cita-cita yang tertuang dalam visi, dan misi, sekolah, karena memiliki beberapa strategi yang dijadikan kunci untuk mensukseskan pelaksanaan pengembangan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran dalam hal gaya kepemimpinan dan disiplin siswa ini juga terjadi di Pondok Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy yang salah satu pendidikan formal yang dijalankan adalah sekolah menengah atas. Sebagai salah satu sekolah menengah atas yang berlandaskan agama, sekolah ini juga menitikberatkan dimana gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berpatokan dengan agama. Terutama agama islam karena sekolah ini yaitu sekolah menengah atas islam yang terkhusus bagi agama islam.

Berdasarkan observasi awal ditemukan informasi bahwa masih kurangnya ketegasan kepala sekolah terdapat pada cara kepala sekolah yang mengizinkan siswa yang berasal dari desa setempat untuk tidak menetap di asrama dan tidak mewajibkan siswanya untuk menginap dan menetap di asrama, hal ini tentunya membuat sedikit perbedaan pemahaman dalam belajar, asupan belajar atau kualitas siswa yang bermukim di asrama dengan santri yang non bermukim atau ahlul qoryah. Selain itu gaya kepemimpinan yang tidak sesuai dengan kemampuan diri sendiri akan tidak efektif apabila selalu berupaya untuk menyesuaikan diri terhadap peraturan-peraturan yang dibuat, dengan ini bisa mengakibatkan kepala sekolah kurang disukai siswa dikarenakan peraturan yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa dan memberatkan siswa.

Kurangnya dalam menerima masukan yang diberikan orang lain meskipun seorang pemimpin jika tidak mau dikritik menandakan bahwa dia belum siap untuk menjadi pemimpin, hal tersebut dapat mengakibatkan ketidakpercayaan kepada siapapun dan menjadi orang yang mudah tersinggung dalam segala hal karena seharusnya mereka dapat menerima masukan untuk perbaikan diri agar menjadi insan yang lebih baik untuk contoh yang baik bagi siswa. Selain itu, siswa cenderung tidak mengikuti peraturan sekolah, dapat dilihat dari faktor dalam ruang lingkup pondok pesantren, dengan tinggal di asrama yang jauh dari orang tua, bersosialisasi dan menjalin silaturahmi dengan santri yang lain, berbeda suku dan kebiasaan yang mana ini tentunya tantangan tersendiri bagi santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren, apalagi dengan sedikit perbedaan pemahaman dalam belajar bagi santri yang menetap dan santri yang berulang, kebanyakan siswa yang berulang kebanyakan siswa yang cenderung

tidak mengikuti peraturan sekolah adalah siswa yang berulang dan tidak menetap.

Disiplin siswa yang tidak tercermin dalam perbuatan sehari-hari dapat dilihat dari perilaku perorangan maupun kelompok, meskipun pendidikan di pondok pesantren sangat berperan penting dalam mendidik dan membentuk karakter generasi yang berkualitas, bermutu dengan tuntutan agama yang kuat di dalam diri seorang santri, akan tetapi tetap saja tidak menutup kemungkinan bahwasanya masih ada santri atau siswa yang masih melakukan kenakalan yang mana kenakalan ini bisa terjadi atau terbawa pengaruh oleh siswa yang lainnya. Kemudian kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin sekolah dapat dilihat dari proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien mengenai disiplin siswa dan juga tidak bisa terlepas dari persoalan perilaku negatif pada siswa tersebut yang pada saat ini semakin memprihatinkan karena banyak tindakan negatif yang terjadi di lingkungan sekolah.

Menurut Sanjiwani dan Wisadha (2016:922-923), gaya kepemimpinan adalah cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi. Menurut Nelwan (2021:119), gaya kepemimpinan adalah sebagai cara berperilaku yang khas dari seorang pemimpin terhadap para anggota kelompoknya, cara pemimpin berperilaku secara konsisten terhadap bawahan anggota kelompoknya agar termotivasi.

Menurut Basna (2016:320), gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat disimpulkan, bahwa gaya kepemimpinan adalah sekumpulan cara yang digunakan pemimpin untuk menggerakkan orang-orang dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pimpinan.

Untuk mengukur gaya kepemimpinan digunakan beberapa patokan yang menjadi landasan untuk pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya, sehingga mereka bertindak dan berperilaku mengikuti kehendaknya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Padauleng (2017:14-15), menyatakan indikator gaya kepemimpinan, yakni: 1) Kemampuan mengambil keputusan, 2) Kemampuan memotivasi, 3) Kemampuan komunikasi, 4) Kemampuan mengendalikan bawahan, 5) Tanggung jawab, dan 6) Kemampuan mengendalikan emosional.

Disiplin merupakan tindakan untuk mendorong karyawan untuk memenuhi tuntutan berbagai ketentuan dalam sebuah perusahaan. Pendisiplinan dilakukan untuk memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku bawahan sehingga bawahan dapat bekerja secara kooperatif dengan bawahan yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya. Hal ini dipertegas dengan pendapat Barnawi (2015:111). disiplin pada dasarnya merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Sementara, menurut Intansari (2015:34), dimana indikator disiplin yakni pemahaman yang baik mengenai system peraturan, perilaku dan norma, sikap mental serta sikap kelakuan. Peneliti menggunakan indikator ini karena indikator ini lebih tepat digunakan.

Kepemimpinan seorang kepala sekolah akan sangat diterima apabila gaya kepemimpinan yang diterapkan cocok dan disukai oleh siswa. Tepatnya pemilihan gaya kepemimpinan diharapkan mampu meningkatkan disiplin siswa. Dengan demikian, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan disiplin dalam pembelajaran. Semakin tepat pemilihan gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik dalam pendisiplinan siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yang mana pengujian variabel akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi linear sederhana yang mana untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun uji hipotesis yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik agar dapat mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan yakni gaya kepemimpinan terhadap disiplin siswa di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap dapat diuraikan, sebagai berikut:

Tabel 1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Disiplin (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.821	2.137		14.425	.000		
	GayaKepemimpinan	.207	.030	.485	6.991	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Disiplin

Dari tabel di atas, menunjukkan nilai t_{hitung} variabel gaya kepemimpinan (X) terhadap disiplin (Y) dengan nilai 6,991 dengan signifikan 0,000. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $0,000 < 0,05$. Berarti hasil uji t ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin siswa (Y) di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kabupaten Muaro Jambi.

Pembahasan

Setelah melakukan pengelolaan data dan analisis statistik pada tahap pembahasan data dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari indikator kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab dan kemampuan mengendalikan emosional yang diberikan kepada 161 responden yang merupakan siswa di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi diperoleh nilai capaian responden sebesar 66,96% dengan berkategori baik.

Hal ini berarti gaya kepemimpinan yang ada di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Ini diperkuat dengan dengan hasil penelitian menurut Mulyaningsih (2020:7), pengambilan keputusan terjadi sebagai reaksi terhadap masalah yang terjadi dalam organisasi. Keputusan harus dibuat oleh pemimpin agar anggota dapat melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mewujudkan dan mengembalikan eksistensi organisasi.

2. Bagaimana gambaran tentang disiplin siswa SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari indikator pemahaman yang baik, sikap mental, sikap kelakuan yang diberikan kepada 161 responden yang merupakan

siswa di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi diperoleh nilai capaian responden sebesar 70.49% dengan berkategori baik.

Hal ini berarti disiplin siswa di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Ini sesuai dengan teori kedisiplinan didukung hasil penelitian dari Wahyuni (2021:5), seorang peserta didik akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik jika didasari dengan kedisiplinan yang kuat. Dengan disiplin, anak dapat belajar bertingkah laku sesuai tuntutan masyarakat dan dapat diterima di lingkungannya.

3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin siswa SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Untuk mencari besarnya pengaruh peneliti menggunakan program SPSS versi 21 maka diperoleh *model summary* $R = 0,485$ dan $R\ square\ 0,235$. Pada Anova, nilai $F = 48.871$ dengan $a\ (Sig) = 0,000$. Oleh karena itu $a\ (Sig) < 0,05$, maka regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin siswa taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai $B\ constant = 30,821$ menyatakan bahwa jika variabel gaya kepemimpinan diabaikan, maka disiplin siswa = 0,207.

Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat persamaan regresi sederhana yakni $Y = a + bX$ adalah $Y = 30.821 + 0,207X$ dengan besarnya nilai $t_{hitung}\ X = 6.991$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat diartikan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin siswa di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Apabila disiplin siswa tanpa pengaruh variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai 30.821 dan bila melibatkan gaya kepemimpinan akan meningkatkan 0,207.

Ini sesuai dengan pendapat dari Pasek (2016:491), berpengaruh dan mengandung arti bahwa baik atau buruknya gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap tinggi atau rendahnya tingkat kedisiplinan siswa, semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah semakin tinggi disiplin siswa, begitupun sebaliknya semakin buruk gaya kepemimpinan kepala sekolah akan semakin rendah kedisiplinan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Gambaran gaya kepemimpinan di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi tergolong baik dengan total nilai jawaban responden sebesar 66,96%, 2) Gambaran tentang disiplin siswa di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi tergolong baik dengan nilai jawaban 70,49%, dan 3) Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap disiplin siswa di SMA Islam Jauharul Falah Al-Islamy Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini: 1) Kepala Sekolah, dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakter sekolah sehingga perhatian akan disiplin siswa dapat dilakukan dengan optimal, 2) Siswa, lebih memperhatikan disiplin dalam pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Arifin. 2015. *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembina, Peningkatan, dan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basna, Frengki. 2016. *Analisis Gaya Kepemimpinan Kepuasan Kerja Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 4, No. 3, 2016. Hlm: 319-334.
- Intansari, Agustia. 2015. (Skripsi). *Peningkatan Budaya Disiplin Siswa Disekolah Dasar Selotapak No. 424 Trawas Mojokerto*. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (Skripsi dipublikasikan)

- Mulyaningsih. 2020. (Skripsi). *Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan*. Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana Negara UNIGA. Bandung. (Skripsi dipublikasikan)
- Nelwan, S Olivia. 2021. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal EMBA, Vol. 9, No. 4 Oktober 2021. Hlm: 1445-1454.
- Pasek, Ketut. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Sikap Guru dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA/SMK*. Bengkulu. Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 10, No. 5, November 2016. Hlm: 489-492.
- Padauleng, Andi. 2019. (Skripsi). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Lurah Turikale Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makasar. (Skripsi dipublikasikan)
- Sanjiwani, I Gede Suparta Wisadha. 2016. *Pengaruh Locus Control Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik*. Bali. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14, 2 Februari 2016. ISSN:2302-8556. Hlm: 920-947.
- Wahyuni, Sri. 2021. (Skripsi). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kassi*. Makassar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Megarezky. (Skripsi dipublikasikan)